

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kawasan *Geopark* Ciletuh serta data – data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dimulai dari pengelola, observasi lapangan, dan hasil wawancara dari berbagai sumber serta didukung oleh teori-teori yang mendukung mengenai Pengembangan *Geopark* Ciletuh Berbasis Partisipasi Masyarakat Sebagai Kawasan Geowisata adalah sebagai berikut di bawah ini:

Geopark Ciletuh dengan kondisi fisik yang sangat unik secara morfologi dan geologi ternyata sudah bisa menjamin kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan saat ini walaupun belum secara maksimal. Kurangnya kerjasama antar masyarakat dan Pemerintah Daerah sebagai pemangku kebijakan dari wilayah administratif *Geopark* Ciletuh terlihat bergerak kurang cepat dalam pengembangan kawasan di *Geopark* Ciletuh, selain payung hukum yang dikeluarkan oleh Pemda belum adalagi pergerakan yang terlihat signifikan di kawasan *Geopark* Ciletuh. Zonasi kawasan yang belum tersedia di *Geopark* Ciletuh menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan kawasan ini, karena salah satu syarat adanya sebuah *Geopark* adalah tersedianya zona untuk pengembangan untuk menunjang ekonomi masyarakat yang secara langsung juga menjadikan masyarakat lokal disana menjadi kunci pelaksanaan dan pengelolaan di kawasan *Geopark* Ciletuh.

PAPSI yang menjadi tonggak utama dalam pengembangan masyarakat lokal di sekitar kawasan dan menjadi pengelola yang bertanggung jawab dalam keberlangsungan *Geopark* Ciletuh belum bisa berbuat banyak karena masih belum bisa berdiri sendiri sebagai sebuah korporasi, kurangnya pemahaman masyarakat tentang *Geopark* dan Geowisata menjadi kendala yang harus segera diatasi agar

masyarakat bisa menjadi alat informasi tentang *Geopark* Ciletuh, kurangnya fasilitas tambahan untuk menunjang aspek pendidikan di kawasan *Geopark* Ciletuh.

Dari ke 11 destinasi wisata yang ada di kawasan *Geopark* Ciletuh memiliki strategi pengembangan yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Strategi pengembangan ini disesuaikan dengan kondisi alam setiap destinasi wisata. Dalam strategi pengembangan *Geopark* Ciletuh berbasis partisipasi masyarakat sebagai kawasan geowisata harus mencakup kelima aspek dari *Community Based Tourism (CBT)*. Kelima aspek *Community Based Tourism (CBT)* adalah aspek ekonomi, sosial, adat budaya, lingkungan dan politik. Dengan mencakup kelima aspek dari *Community Based Tourism (CBT)* tersebut maka pengembangan kawasan *Geopark* Ciletuh akan berbasis partisipasi masyarakat.

B. Rekomendasi

Selama peneliti melakukan penelitian di *Geopark* Ciletuh dan mengerjakan tugas akhir skripsi yang berjudul Pengembangan *Geopark* Ciletuh berbasis Partisipasi Masyarakat sebagai kawasan Geowisata di Kabupaten Sukabumi, peneliti merekomendasikan beberapa usulan sebagai berikut.

1. *Geopark* Ciletuh harus segera membuat zonasi untuk aktifitas geowisata di kawasan tersebut, agar tiap zonasi terintegasi dengan baik secara fungsi dan tidak tercampur aduk karena bisa menyebabkan kerusakan ekosistem secara perlahan.
2. Partisipasi Masyarakat di kawasan *Geopark* Ciletuh harus dilakukan secara merata, agar tidak terjadi ketimpangan sosial antar masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan *Geopark* Ciletuh.
3. Pemahaman Masyarakat lokal tentang *Geopark* dan Geowisata harus lebih diperdalam agar masyarakat bisa menjadi wadah pertukaran informasi seperti karakteristik sebuah *Geopark* pada umumnya.
4. Sebagai salah satu pengelola kawasan *Geopark* Ciletuh, PAPSU harus mampu untuk menentukan batasan maksimum jumlah kunjungan yang datang ke setiap lokasi wisata di *Geopark* Ciletuh agar tidak terjadi penumpukan wisatawan di

suatu lokasi *Geopark* Ciletuh tersebut sehingga wisatawan yang datang dapat merasa nyaman dan aman.

5. Fasilitas pendukung seperti papan informasi sebagai media interpretasi kawasan harus segera dibangun, agar pengunjung bisa lebih puas ketika mengunjungi kawasan.
6. Fasilitas yang bisa menunjang kesejahteraan masyarakat harus dibangun agar masyarakat memiliki rasa tanggung jawab lebih terhadap kelestarian kawasan karena telah dibantu secara finansial oleh *stakeholder*.
7. Pemerintah Daerah, khususnya Disparbudpora harus lebih gencar dalam memasarkan *Geopark* Ciletuh kepada masyarakat luas dan menjadikan kawasan ini menjadi prioritas utama pengembangan melihat potensi yang dimiliki oleh *Geopark* Ciletuh.
8. PT. Bio Farma yang menjalankan program *CSR* di Kecamatan Ciemas sebagai wilayah administratif *Geopark* Ciletuh harus mengembangkan dan memperdayakan kawasan secara merata di sembilan desa yang berada di wilayah teritorial kecamatan.
9. Budaya yang berada di kawasan *Geopark* Ciletuh seperti silat pajampangan dan batik pakidulan harus dilestarikan baik oleh masyarakat lokal dan Pemerintah Daerah harus segera melakukan *claim* agar tidak terjadi pembajakan seperti budaya-budaya lain yang ada di Indonesia.
10. Buruknya aksesibilitas menuju kawasan menjadi pekerjaan yang harus segera dikerjakan oleh Pemerintah melalui pihak terkait yang selalu dikeluhkan oleh pengunjung yang datang ke *Geopark* Ciletuh dan PAPSI sebagai pengelola dan yang bertanggung jawab atas keberlangsungan *Geopark* Ciletuh.